



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	Biayai Jalan Tol, BPJT Minta Leighton Lapor BI		
Date	27 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Biayai Jalan Tol, BPJT Minta Leighton Lapor BI

BPJT memberi waktu bagi investor proyek jalan tol ruas Solo-Ngawi ini untuk memastikan dana

Fahriyadi

JAKARTA. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ), pemegang konsesi ruas jalan tol Solo-Ngawi, mengklaim mendapatkan pinjaman senilai Rp 5,1 triliun dari Leighton Finance Ltd. Ini adalah anak usaha Leighton Holding di Australia.

Klaim adanya pendanaan bagi proyek jalan tol sepanjang 90,1 kilometer (km) membuat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mencabut status *default* terhadap PT SNJ sebagai pemegang konsesi.

Seperti kita tahu, akhir 2013 lalu, BPJT melayangkan surat peringatan kepada SNJ bahwa mereka telah gagal memenuhi target pembangunan atawa *default* atas perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) ruas tol Solo-Ngawi. Tanpa kepastian pendanaan BPJT bisa melego konsesi ruas jalan tol

ini kepada investor lain.

Sekadar tahu, sejatinya Leighton telah memiliki beberapa bisnis di Indonesia. Selain memegang konsesi jalan tol Solo Ngawi, mereka juga memegang konsesi jalan tol Ngawi-Kertosono, dan Cinere Serpong. Mereka juga berbisnis konstruksi. (lihat tabel)

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menegaskan, setelah mendapatkan komitmen pendanaan untuk membangun ruas jalan tol, BPJT mencabut status *default*. Maklum, kepastian kredit ini jadi syarat mutlak pemegang konsesi.

Nah, kini, BPJT tengah mengecek kebenaran pendanaan itu. "Karena menggunakan perbankan asing untuk pinjaman, kami minta pemberi pinjaman melapor kepada Bank Indonesia (BI)," ujar Gani. Dengan laporan ini, BI bisa melakukan pengecekan

terhadap lembaga keuangan ke negeri asal.

BPJT dalam waktu sebulan, akan menunggu laporan BI mengenai kebenaran kredit tersebut. Jika tak memenuhi syarat, maka BPJT akan kembali menetapkan *default* dan mengambil alih konsesi lalu melakukan lelang ulang.

Meski demikian BPJT berharap proses pendanaan ini sudah tidak ada masalah lagi. Apalagi dalam laporan kepada BPJT kontraktor terus membangun konstruksi fisik.

Koordinator Komunikasi PT Thiess Contractors Indonesia, Mappalara Simatupang tidak bersedia berkomentar mengenai hal ini. Tapi, ia memastikan bahwa manajemen Thiess Indonesia berkomitmen melanjutkan konstruksi jalan tol tersebut. Sebab, hingga kini pekerja di lapangan masih terus melanjutkan pekerjaan konstruksi. ■

Portofolio Investasi Leighton di Indonesia

PT Cinere Serpong Jaya	Kepemilikan 100%
PT Leighton Contractors Indonesia	Kepemilikan 100%
PT Ngawi Kertosono Jaya	Kepemilikan 95%
PT Solo Ngawi Jaya	Kepemilikan 95%
PT Thiess Contractors Indonesia	Kepemilikan 100%
Leighton-Total Joint Operation Construction Indonesia	Kepemilikan 70%

Sumber: Laporan Keuangan Leighton Holding 2012

Profil Jalan Tol Solo Ngawi

Pemegang konsesi	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
Panjang	90,10 km
Jumlah seksi	Empat Seksi
	Seksi I (JC Kartosuro - Solo IC), 11,339 Km Seksi II (Solo IC Karanganyar IC), 10,428 Km Seksi III (Karanganyar IC - Sragen IC), 13,776 Km Seksi IV (Sragen IC - Ngawi IC), 54,557 Km
Pemegang Saham	PT Thiess Contractors Indonesia (95%), dan PT Ferino Putra (5%)
Masa Konsesi	35 tahun
Volume lalu lintas	Diperkirakan 9.482 kendaraan per hari*
Tanda tangan PPJT	28 Juni 2011

*Perkiraan dalam kontrak PPJT

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum